

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMBERIAN  
SANKSI PROFESI KEPADA AKUNTAN PUBLIK DALAM  
PENERAPAN STANDAR PROFESI DAN  
ETIKA AKUNTAN PUBLIK**

**KARYA AKHIR S-2  
MAGISTER AKUNTANSI**

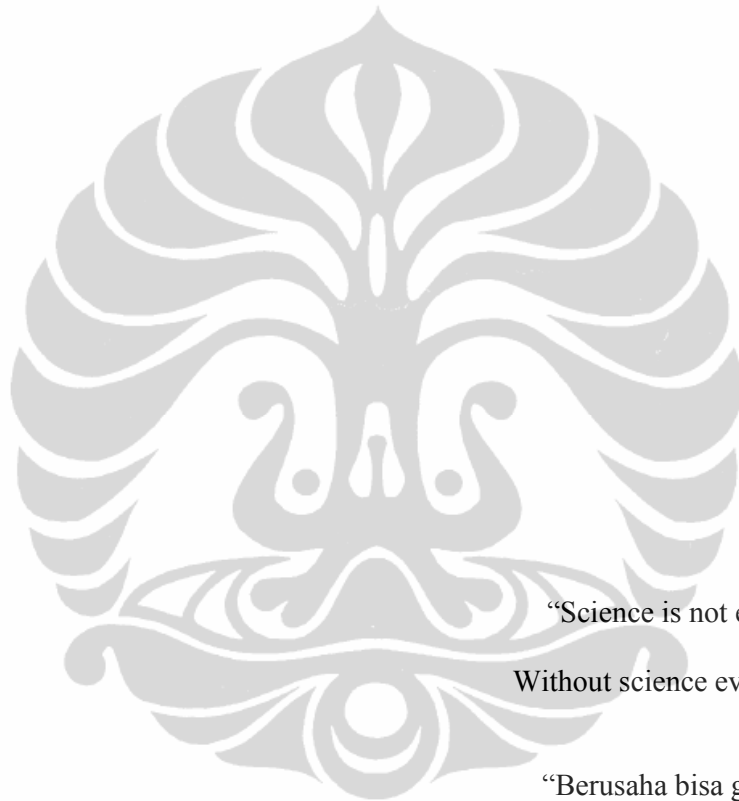


**DIAJUKAN OLEH :**

**IKROMI**

**No. Pokok : 206072**

**KEPADA  
MAGISTER AKUNTANSI UNIVERSITAS INDONESIA  
JAKARTA  
2008**



“Science is not everything,  
but.....  
Without science everything is  
nothing.”

“Berusaha bisa gagal, tidak  
berusaha sudah pasti gagal,  
maka teruslah berusaha sampai  
tidak mengenal kata gagal”  
*Adolf hitler*

“Orang biasa hanya percaya  
pada hal-hal yang mungkin..  
Orang luar biasa percaya pada  
hal-hal yang tidak mungkin lalu  
membuatnya menjadi mungkin”

## ABSTRAKSI

Perkembangan praktek akuntan publik begitu pesat dalam dasawarsa terakhir ini. Banyaknya akuntan publik yang terkena sanksi profesi membuat organisasi profesi dan regulator semakin memunculkan aturan-aturan yang baru dan lebih ketat lagi untuk mengatur praktek akuntan publik. Tujuan dari diciptakannya aturan ini adalah untuk melindungi para pemakai laporan keuangan hasil audit oleh akuntan publik dari adanya *asymetry information* yang dapat menyebabkan *adverse selection* dan juga *moral hazard*.

Dalam penelitian ini digunakan 5 variabel, yaitu: Jumlah SKP, Gender, Jumlah Profesional, Jenis KAP, Umur. Sedangkan Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 103 akuntan publik, baik yang terkena sanksi maupun yang tidak terkena sanksi. Data yang diperoleh merupakan data yang sifatnya *very confidential*.

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa variabel jumlah SKP, gender, dan jumlah profesional berpengaruh terhadap pemberian sanksi yang diberikan terhadap akuntan publik. Pada hasil terbukti bahwa akuntan yang memiliki  $SKP < 30$  cenderung untuk terkena sanksi dibanding akuntan yang memiliki  $SKP \geq 30$ . Sedangkan untuk variabel gender, bila dibandingkan dengan kategori akuntan yang tidak terkena sanksi, akuntan yang berjenis kelamin laki-laki cenderung untuk menerima sanksi dibanding akuntan perempuan. Jumlah profesional juga mempengaruhi pemberian sanksi yang diberikan. Artinya bila dibandingkan dengan kategori yang tidak terkena sanksi, jumlah profesional KAP menentukan kecenderungan jenis sanksi yang diberikan.

**Keyword:** Sanksi Akuntan Publik, Jumlah SKP, Gender, Jumlah Profesional, Jenis KAP, Umur.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah, berkat rahmat Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan karya akhir ini, setelah melalui proses pembelajaran yang cukup lama dengan banyak mengalami kendala dan hambatan dalam penyusunan karya akhir ini. Puji syukur kepada Allah Yang Maha Mendengar dan Maha Penyayang senantiasa memberi petunjuk kepada penulis, sehingga segala sesuatu hambatan dan kendala dapat terlewati.

Dalam penyusunan karya akhir ini, penulis berusaha menyajikan sebuah karya tulis ilmiah dengan topik sanksi akuntan publik yang mudah-mudahan dapat memberikan ilmu yang bermanfaat. Penulis mengharapkan dapat memotivasi teman-teman mahasiswa yang tertarik pada bidang auditing untuk melakukan penelitian yang lebih baik dari penelitian ini di masa mendatang.

Pada kesempatan ini, penulis juga ingin menyampaikan terima kasih pada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini, antara lain :

1. Ibu DR. Lindawati, selaku ketua Program Magister Akuntansi Universitas Indonesia. Terima kasih atas segala kebaikannya.
2. Bapak Ludivicus Sensi Wondabio See, MM, BAP., selaku dosen pembimbing. Terima kasih atas segala kebaikan, pengarahan, petunjuk, dan kesedian untuk meluangkan waktunya. Mohon maaf jika ada sesuatu perbuatan dan perkataan yang kurang berkenan di hati Bapak. Dan semoga amal ibadah Bapak diterima oleh Allah SWT. Amien.
3. Terima kasih kepada Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi program Magister Akuntansi Universitas Indonesia, khususnya Bapak Prof. Sukrisno Agoes, Bapak Prof. Roy Sembel, Bapak Prof. Sidharta Utama, Bapak DR. Chaerul D. Djakman, Bapak Theodorus M. Tuanakotta, MBA, Ibu DR. Dwi Martani. Terima kasih atas bimbingan, petunjuk, input ilmu serta kesabaran dalam menghadapi mahasiswa-mahasiswanya. Semoga amal ibadah Bapak dan Ibu diterima oleh Tuhan YME. Amien.

4. Terimakasih Kepada Pak Djatmoko (PPAJP), Ibu Linda dan Mas Reza (IAPI), atas segala bantuan data-data yang diberikan kepada penulis. Semoga kebaikan bapak dan ibu semua mendapat balsan dari Allah SWT.
5. Untuk Papa (Achmad Fanani) dan Mama (Miliana) tercinta. Terima kasih atas doa yang dipanjatkan siang dan malam kepada Allah SWT demi keberhasilan anak-anaknya, terima kasih atas dukungan materiil, pengertian, dan kasih sayang yang telah diberikan. Mohon maaf apabila anakmu berbuat kesalahan baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Mohon doa restunya pada perjalanan hidup berikutnya. Semoga Papa dan Mama senantiasa diberi kesehatan dan kebahagiaan di dunia maupun di akhirat oleh Allah SWT. Amien.
6. Untuk Adikku Zakaria dan Nur Rochmah Kurnianti, terima kasih atas perhatian, pengertian, dukungan, semangat dan pengabdian kepada keluarga. Semoga kuliah dan sekolahnya berjalan lancar dan cepat lulus, tercapai cita-citanya serta sukses selalu. Amien.
7. Terima kasih buat Keluarga Besar Papa dan Mama atas segala dukungannya, nasehat, perhatian, pengertian, doa dan kasih sayang yang diberikan. Semoga amal perbuatan baik ini dibalas oleh Allah SWT. Amien.
8. Terima kasih buat Kakek dan Nenekku (Alm.) atas pengertian dan nasehatnya serta kasih sayangnya. Semoga amal perbuatan baiknya diterima oleh Allah SWT. Amien.
9. Terima kasih kepada T. Ida sekeluarga atas pengertian dan nasehatnya, mudah-mudahan diberi kebahagiaan dunia dan akhirat. Amien.
10. Terima kasih kepada Om Made dan Tante Ari, Om Putu, Mbak Kadek, Dhaena, Chandra, Ketut. Mohon maaf bila ada kesalahan selama indekost di Jakarta, selama menyelesaikan studi saya di Jakarta ini. Mudah-mudahan selalu dalam lindungan-Nya.
11. Terima kasih kepada Pak De Cuk, Amar, Kusno, atas segala perhatiannya dan kesediannya meluangkan waktu untuk memberikan nasehat yang berguna bagi penulis.

12. Terima kasih atas dukungan dan semangat dari teman-teman Maksi UI B/2006: Dedi, Ulfi, Nora, Zahara, Heni, Novita, Leli, Tio, Astri, Intan, Illia, Ayodya, khususnya kepada kelompok senang, Sudhira, Shandy, Loli, Ria, Evy, Findi, Veronica. Semoga selalu diberi yang terbaik oleh Allah SWT.
13. Terima kasih buat Ima, atas perhatian, kesabaran, pengertian dan kasih sayangnya kepada penulis.
14. Terima kasih kepada bapak Haryono Syafi'i dan keluarga, Om Kella dan keluarga atas hobi mancingnya, Om Peter sekeluarga, Om Budi sekeluarga, Om Syahlani sekeluarga, Ustad Sugeng sekeluarga, Om Anton sekeluarga, Pak Unggul sekeluarga, Pak Okky Sekeluarga, Om Yus sekeluarga, semoga selalu dalam lindungan Allah SWT.
15. Terima kasih kepada teman-teman MAKSI UNAIR, Boni, Entar, Dian, Feeny, Intan, nurul, uma, Steven, Wawan, Yeyen. Terimakasih pula penulis sampaikan kepada rekan seperjuangan di Surabaya Dudung, Rio, bang Karyo, Soni, Didin, Gilang.
16. Terima kasih kepada Mb. Lia atas bantuannya dalam menyelesaikan karya akhir penulis.
17. Terima kasih kepada KH. Manab atas dorongan moril dan spirituilnya.
18. Terima kasih kepada Mb. Era, Mb. Debo, Mb. Sarah, Arifin, Jasmani, Teddy, Mansur, Bambang dan para staf MAKSI UI lainnya.

Penulis,

Ikromi

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAKSI</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
1.5 Sistematika Karya Akhir.....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
2.1 Akuntan, akuntan publik dan Kantor Akuntan Publik.....	10
2.1.1. jasa-jasa yang dihasilkan akuntan Publik.....	14
2.2 Risiko.....	18
2.2.1 <i>Litigation Risk</i> .....	20
2.3 Standar Pengendalian Mutu.....	22
2.4 Fraud.....	29
2.4.1 Fraudulent Financial Reporting.....	32
2.4.2 Pendeteksian Fraud.....	36
2.5 Tanggung Jawab Auditor.....	41
2.5.1 Tanggung Jawab Kepada Klien.....	41
2.5.2 Tanggung Jawab Kepada Rekan Seprofesi.....	43
2.5.3 Tanggung Jawab dan praktik lain.....	43
2.6 Pelatihan dan Keahlian.....	45
2.7 Gender.....	49
2.8 Pengalaman Auditor.....	53
2.9 Tuntutan Hukum.....	54
2.10 Jenis KAP dan Ukuran KAP.....	59
2.11 Lingkungan Profesi Akuntan Publik di Indonesia.....	61
2.11.1 Pelanggaran.....	66
2.11.2 Sanksi-Sanksi.....	73
2.11.2.1 Delik Pidana Khusus.....	75
2.11.2.2 Delik Perdata Khusus.....	78
2.11.3 RUU Akuntan Publik.....	79
2.11.4 Usia.....	84
2.11.5 Tantangan Bagi Profesi Akuntansi.....	85
2.12 Penelitian Terdahulu.....	87
2.13 Hipotesa Penelitian .....	88

<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1	Prosedur Pengumpulan Data..... 90
3.1.1	Sumber Data..... 90
3.1.2	Populasi dan Sampel..... 90
3.2	Metode Analisis..... 90
3.2.1	Analisis Deskriptif..... 91
3.2.2	Analisis Independensi Chi Square..... 91
3.2.3	Analisis Regresi Logistik Multinomial..... 93
3.2.3.1	Likelihood Ratio Tests (uji Simultan)..... 96
3.2.3.2	Uji Statistik Wald..... 97
3.2.3.3	Rasio Kecenderungan (Odds Ratio)..... 97
<b>BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1	Profil Penelitian ..... 103
4.2	Analisis Deskriptif..... 105
4.2.1	Distribusi Sanksi Akuntan Publik di Jakarta..... 105
4.2.2	Distribusi Pemberian Sanksi Menurut Jumlah SKP..... 106
4.2.3	Distribusi Pemberian Sanksi Menurut Jenis KAP..... 110
4.2.4	Distribusi Pemberian Sanksi Menurut Gender..... 113
4.2.5	Distribusi Pemberian Sanksi Menurut Umur..... 117
4.2.6	Distribusi Pemberian Sanksi Menurut Jumlah Profesional..... 120
4.3	Analisis Independensi Chi Square..... 121
4.4	Analisis Regresi Logistik Multinomial..... 122
4.4.1	Pengujian dan Pendugaan Parameter..... 123
4.4.2	Kecenderungan Peubah-peubah yang Berpengaruh Terhadap Pemberian Sanksi Akuntan Publik..... 127
4.5	Pembahasan..... 129
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1	Kesimpulan ..... 138
5.2	Saran ..... 139

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2.1</b> Lima Elemen Pengendalian Mutu.....	27
<b>Tabel 2.2</b> KAP yang Bekerjasama dengan KAPA/OAA Akhir Juli 2007.....	65
<b>Tabel 2.3</b> Contoh-Contoh Pelanggaran.....	69
<b>Tabel 2.4</b> Kelompok Usia Akuntan Publik Juli 2007.....	85
<b>Tabel 3.1</b> Tabulasi Silang Antara Variabel Respon dan Variable Penjelas....	92
<b>Tabel 3.2</b> Peubah-Peubah yang Digunakan dan Dikategorikan.....	99
<b>Tabel 4.1</b> Case Processing Summary.....	104
<b>Tabel 4.2</b> Sanksi Akuntan Publik.....	105
<b>Tabel 4.3</b> Distribusi Pemebrian Sanksi Akuntan Publik Menurut Jumlah SKP.....	106
<b>Tabel 4.4</b> Distribusi Pemebrian Sanksi Akuntan Publik Menurut Jenis KAP.....	110
<b>Tabel 4.5</b> Distribusi Pemebrian Sanksi Akuntan Publik Menurut Gender.....	113
<b>Tabel 4.6</b> Distribusi Pemberian Sanksi Akuntan Publik Menurut Umur.....	117
<b>Tabel 4.7</b> Uji Chi Square Antara Variabel Respon dan Variabel Penjelas.....	122
<b>Tabel 4.8</b> Rasio Kecenderungan.....	127

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.1</b> Fraud Triangle.....	30
<b>Gambar 2.2</b> Four Wedding and Funeral.....	62
<b>Gambar 4.1</b> Distribusi Sanksi Akuntan Publik Di Jakarta.....	106

